

ABSTRACT

The most interesting matter in Alice Walker's *The Color Purple* is the changing process of Celie's personality, that is the change from inferiority to independence. At the beginning Celie is described as an ugly and foolish black American woman whose step father and husband treat her as if she is not a human being. An unfair societal rule causes her to get a very complicated conflict. The society where she lives in is racial and patriarchal. As a black people she is considered to be very lower by the whites that hold supremacy. The whites' attitude become the major obstacle for the blacks to get a representative education as the main key to develop themselves. It, of course, makes them getting a serious difficulty to survive against the whites but here it is what the whites wish for to keep their supremacy.

This condition is more and more disadvantageous for Celie for her innate existence as a woman who lives in a kind of society applying a patriarchal system blindly. In this system women have to obey whatever men have told since the right for decision-making is absolutely on the men. In this case black women have to suffer double discriminations, those are racial and sexual discrimination. In this system too black men, who should have an obligation to protect black women, just oppress them both physically and sexually. Celie's step father treats her to be a working-machine and a sexual slave while her husband is not different from him.

Then, however, tough and bright women come to Celie's life. They show her another world which is promiseful and totally different from her life. They also tell her that what has happened to Celie is a big mistake that has to be corrected. She finally realizes that she has become a victim of a wrongly-applied system. Then she decides to follow their thinking-pattern while they patiently lead her to get her misery out. Meanwhile the effort to emerge a realization and bravery in her self to express her mind is truly an uneasy struggle. At the end of the story Celie becomes a figure of a tough, intelligent, and independent black woman. This change does not take place automatically in a while but it constitutes a long process that takes a long time and she has to learn much from the others.

ABSTRAK

Hal paling menarik yang dapat dijumpai dalam novel *The Color Purple* karya Alice Walker adalah pada proses perubahan kepribadian Celie, tokoh utama, dari inferioritas ke kemandirian. Pada awalnya ia digambarkan sebagai seorang wanita kulit hitam Amerika yang jelek, bodoh dan diperlakukan secara tidak manusiawi oleh ayah tiri dan suaminya. Konflik yang dialaminya merupakan akibat dari tatanan masyarakat yang tidak adil. Masyarakat di mana ia tinggal merupakan suatu masyarakat yang sangat rasial dan patriarkhal. Sebagai seorang kulit hitam ia dipandang sangat rendah oleh masyarakat kulit putih yang memegang supremasi. Sikap ini menjadi penghalang utama bagi masyarakat kulit hitam untuk memperoleh pendidikan yang layak sebagai modal utama untuk mengembangkan diri. Tentu saja hal ini membuat mereka sulit bersaing dengan masyarakat kulit putih, dan justru inilah yang dikehendaki oleh masyarakat kulit putih dalam rangka mempertahankan supremasinya.

Keadaan ini semakin tidak menguntungkan bagi Celie karena keberadaannya sebagai seorang wanita yang hidup di dalam suatu masyarakat yang menganut sistem patriarkhal secara membabibuta. Dalam sistem ini wanita harus menuruti segala yang dikatakan pria karena hak untuk membuat keputusan sepenuhnya berada di tangan pria. Dalam hal ini wanita kulit hitam mengalami diskriminasi ganda yaitu diskriminasi rasial dan seksual. Dengan sistem ini pria kulit hitam yang seharusnya melindungi wanita kulit hitam justru menindas mereka baik secara fisik maupun seksual. Ayah tiri Celie memperlakukannya seperti budak pekerja dan budak seks. Hal yang sama dilakukan pula oleh suaminya. Namun kemudian hadirilah wanita-wanita yang tangguh dan cemerlang dalam kehidupannya. Mereka tunjukkan pada Celie dunia lain yang sangat menjajikan dan sama sekali berbeda dengan kehidupannya. Mereka katakan pula bahwa apa yang terjadi padanya selama ini merupakan suatu kesalahan besar yang harus diperbaiki. Ia akhirnya sadar bahwa selama ini telah menjadi korban penerapan sistem yang keliru.

Kepada merekalah akhirnya Celie berpaling sedang mereka dengan sabar menuntunnya untuk keluar dari lubang penderitaannya selama ini. Sementara itu usaha untuk menumbuhkan kesadaran serta keberanian dalam menyatakan pendapat betul-betul merupakan suatu usaha yang tidak mudah. Namun pada akhir cerita ia tampil sebagai sosok yang tangguh, pintar dan mandiri. Perubahan ini tidak terjadi begitu saja dalam sekejap melainkan melalui suatu proses yang panjang dan lama yang mengharuskannya banyak belajar dari orang lain.